

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan yang telah didapatkan, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor Penyebab KPD pada Ny.J adalah Pola Hubungan Seksual ibu yang mencapai 3x dalam seminggu dan ibu merupakan Perokok Pasif yang menghirup asap rokok dari perokok aktif yang mana suami ibu adalah perokok aktif.
2. Dalam penatalaksanaan awal Pra-rujukan Ketuban Pecah Dini, Ny.J sudah memahami pendkes yang diberikan oleh bidan, sehingga ketika terjadi KPD, ibu langsung datang ke petugas kesehatan. Hanya pelayanan di tenaga kesehatan pertama, tidak sesuai dengan teori.
3. Riwayat Asuhan Kehamilan pada Ny.J secara kuantitas dan kualitas sudah sesuai dengan standar WHO.
4. Dalam penatalaksanaan ketuban pecah dini di RSUD Subang sebagian sudah sesuai dengan standar pelayanan operasional (SOP) yang telah ditetapkan.
5. Penatalaksanaan Nifas pada Ny.J sudah sesuai dengan standar pelayanan, namun pada Asuhan BBL belum sesuai dikarenakan bayi segera mendapatkan tindakan sehingga tidak dilakukan IMD.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Profesi Bidan

Diharapkan bidan dapat lebih meningkatkan kualitas penanganan kasus Ketuban Pecah Dini dengan mengikuti SOP dan teori yang berkaitan dengan kegawatdaruratan.

5.2.2 Bagi Peneliti

Setelah melakukan analisis pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi penyempurnaan proses pendidikan belajar mengajar dan syarat kelulusan dalam bentuk tugas akhir dan melatih analisis kemampuan terhadap masalah yang ditemukan.

5.2.3 Bagi Tempat Penelitian

Dalam hal ini, diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam penatalaksanaan asuhan kebidanan dengan Ketuban Pecah Dini di wilayah RSUD Subang. Diharapkan bidan di RSUD Subang lebih meningkatkan penanganan asuhan kebidanan dalam kasus KPD dengan mengikuti SOP dan teori yang berkaitan. Hal ini sangatlah penting untuk mencegah komplikasi yang terjadi.

5.2.4 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan pada Institusi pendidikan dan perkembangan ilmu khususnya tentang Ketuban Pecah Dini, sehingga ilmu yang diajarkan lebih aplikatif serta hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai media belajar dalam proses di Institusi Pendidikan